

## Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar di Sekolah Dasar Kabupaten Enrekang

Indah Hervina<sup>1</sup>, Elihami<sup>2</sup>, Irman Syarif<sup>3</sup>,  
Masnur<sup>4</sup>, Rahmat<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e-mail: indahhervinapgsd@gmail.com

### *Abstrak*

Latar Belakang dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui Apakah model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik Subtema 7 materi perubahan energi dikelas III UPT SDN 46 Membura Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SDN 46 Membura. Jumlah siswa kelas III sebanyak 23 orang. Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dalam 4 tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan (Observation), dan Tahap Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Observasi, dan Tes. Analisa data dalam penelitian ini yaitu Data hasil observasi dianalisis berpendoman pada lembar observasi keaktifan siswa dan Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Hasil penelitian yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa kelas III pada kondisi awal sebelum diadakan penelitian dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar adalah 62,39 dengan ketuntasan sebesar 61% yaitu 14 dari 23 siswa. Dengan penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata kelasnya meningkat menjadi 68.69 dengan ketuntasan belajar sebesar 70% yaitu 16 dari 23 siswa. Dilanjutkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 81,08 dengan ketuntasan belajar sebesar 91% yaitu 21 dari 23 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Perubahan Energi pada siswa kelas III UPT SD Negeri 46 Membura Enrekang.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Media Gambar, Hasil Belajar

### *Abstract*

*The background of this research is as an effort to find out whether the discovery learning model assisted by image media can improve the science learning outcomes of students in Sub-theme 7 energy change material in class III UPT SDN 46 Membura, Enrekang Regency. The method used in this research is classroom action research (CAR). The object of this research is the third grade students of UPT.SDN 46 Membura. The number of class III students is 23 people. The research procedure in classroom action research (CAR) consists of 4 stages, namely Planning, Action, Observation, and Reflection Phase. Data collection techniques used are: Observation, and Test. Analysis of the data in this study, namely the observation data were analyzed based on the student activity observation sheet and the assessment was seen from the scores on the observation sheet used. The results showed the following things an increase in the average value in cycle I and cycle II. The average value of class III students in the initial conditions before the research was conducted by applying the discovery learning model assisted by image media was 62.39 with a completeness of 61%, namely 14 of 23 students. With the application of the discovery learning model assisted by image media in the implementation of the first cycle the average value of the class increased to 68.69 with a learning completeness of 70%, namely 16 of 23 students. Continued in the second cycle the average value obtained increased to 81.08 with a learning completeness of 91%, namely 21 of 23 students. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows: By using a discovery learning*

*model with the aid of image media, it can improve the science learning outcomes of Energy Change material in third grade students of UPT SD Negeri 46 Membura Enrekang.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Image Media, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Selama ini hal yang sering terjadi dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran masih memakai model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran ini cenderung banyak melakukan ceramah, sehingga guru masih berperan penuh dan dominan dalam proses pembelajaran. Murdiono (2012 : 4) berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran dikelas benar-benar berpusat pada guru, sehingga peran aktif peserta didik dalam pembelajaran tidak terlihat. Pembelajaran yang hanya memakai komunikasi satu arah dapat mengurangi keaktifan peserta didik dalam mengembangkan ilmu dalam dirinya, banyak peserta didik yang masih merasakan kesulitan memahami materi yang disampaikan tenaga pendidik, berakibat pada siswa yang kurang mendapatkan informasi dari luar dan dari referensi lainnya. Hal tersebut berpengaruh pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diberikan, sehingga rata-rata hasil belajarnya masih dalam kategori standar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kurikulum yang digunakan di UPT SDN 46 Membura

Kabupaten Enrekang sekarang menggunakan kurikulum 2013, dimana model pembelajaran yang selama ini digunakan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran masih dominan bersifat konvensional. Rendahnya hasil belajar IPA dapat dilihat dari data penilaian siswa yang memperoleh nilai rata-rata nilai standar pada standar Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu 70 dari 23 peserta didik kelas III UPT SDN 46 Membura.

Secara umum, proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan tidak memberikan pengalaman langsung bagi siswa dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar pada siswa sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Peran guru dalam hal ini yaitu dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, efektif dan komunikatif sehingga suasana belajar terkesan santai dan menyenangkan. Model discovery learning dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Model discovery learning ini merupakan suatu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menggali, dan mencari sendiri sesuatu melalui tukar pendapat dan berdiskusi. Oleh karena itu, penggunaan

model *discovery learning* ini dapat melatih siswa untuk belajar mandiri tanpa mengharap dari orang lain. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai hasil akhir

dimana hasil belajar siswa dapat meningkatkan siswa lebih tertarik untuk belajar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SDN 46 Membura Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu prosedur untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Arikunto dan Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 23 ) yang terdiri dari langkah-langkah yaitu, “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas III UPT SDN 46 Membura Kabupaten Enrekang Tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan *model discovery learning*, media gambar dan hasil belajar mata pelajaran IPA.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghasilkan suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yaitu : 1)Observasi (pengamatan), yaitu kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran IPA. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. 2)Tes adalah suatu pernyataan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang pendidikan yang setiap pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan dianggap benar. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar sesuai tindakan. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Sedangkan sistem pemberian nilai adalah jawaban yang benar diberi skor satu sedangkan jawaban salah diberi skor nol. 3)Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan

data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tanpa subjek. Sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Hasil dokumentasi yang diambil dapat dijadikan petunjuk atau bahan pertimbangan untuk menarik kesimpulan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data secara kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi kemampuan kognitif siswa yang diperoleh melalui observasi langsung untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Selain itu dengan menggunakan tes maka kemampuan kognitif siswa dapat diketahui. Data diambil dari aktivitas guru dan peserta didik yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam teknik analisis data berikut:

#### 1. Data Observasi

Data observasi diperoleh untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif. Analisis data observasi menggunakan skala penilaian :

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

**Tabel.3.1**

### Kategori Penilaian Hasil Observasi

No	Kriteria	Skor
1.	5	Memuaskan
2.	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang
5.	1	Sangat kurang

#### 2. Data Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar berdasarkan penilaian. Dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai 70 nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) mata pelajaran IPA. Untuk mengetahui peningkatan prestasi tersebut dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

Mx : Mean yang dicari

$\Sigma X$  : Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

N : Jumlah siswa di kelas

Presentase ketuntasan belajar  
peserta didik :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang  
dicari presentase

N : Jumlah frekuensi banyak  
individu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Subtema 7 Materi Perubahan Energi melalui Model *Discovery Learning* berbantuan Media Gambar di Kelas III UPT SDN 46 Membura Enrekang.**

Untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran tematik tema 7 Materi Perubahan Energi, maka perlu dirancang proses pembelajaran yang baik

#### **Kondisi Awal**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri UPT SDN 46 Membura. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 23 peserta didik. Berdasarkan data nilai ulangan pokok bahasan Energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM (70). Diperoleh data hasil pembelajaran sebelum dilakukan tindakan pembelajaran yang dilakukan penulis.

Berdasarkan hasil tindakan terlihat jelas perbandingannya peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar KKM (70) adalah sebanyak 14 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 peserta didik,

yang mampu memberikan materi pelajaran dan dapat diintegrasikan pada diri peserta didik. Materi yang menjadi fokus penelitian di Kelas III di UPT SD Negeri 46 Membura Enrekang adalah materi Perubahan Energi. Langkah-langkah yang ditempuh penelitian adalah sebagai berikut.

yang dapat diuraikan jumlah peserta didik yang mendapat nilai 33-42 sebanyak 2 peserta didik atau 9%, untuk nilai 43-52 sebanyak 3 peserta didik atau 13%, untuk nilai 53- 62 sebanyak 4 peserta didik atau 17,39%, untuk nilai 63-72 sebanyak 9 peserta didik atau 39%, untuk nilai 73-82 sebanyak 5 peserta didik atau 21,74%, untuk nilai 83-100 sebanyak 0 peserta didik atau 0.00%. nilai tertinggi pada pra siklus adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 40. Dan nilai rata-rata 62,39 yang masih dibawah nilai KKM.

Dari hasil tindakan dapat dilihat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 9 peserta didik dan yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 14 peserta didik, maka dapat dilihat tabel

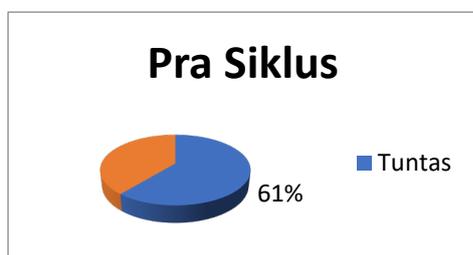
ketuntasan belajar peserta didik pra siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan Hasil Belajar**  
**Peserta didik Pra Siklus**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
< 70	9	39	Belum Tuntas
≥ 70	14	61	Tuntas
<b>Jumlah</b>	23	100%	

Dari tabel ketuntasan hasil belajar peserta didik pra siklus diatas dapatdilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang dapat diuraikan jumlah peserta didik yang mendapat nilai kurang dari (< 70) sebanyak 9 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan (≥ 70) sebanyak 14 peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram pie gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram pie Pra Siklus**

Dari tabel ketuntasan hasil belajar peserta didik pra siklus nilai peserta didik

yang masih di bawah KKM atau belum tuntas yaitu sebanyak 39% yang sudah mencapai KKM ada 61%, hal ini diduga banyak peserta didik yang belum tuntas karena pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang tepat atau belum

menggunakan model *discovery learning*, sehingga peserta didik hanya tergantung pada penjelasan guru yang selalu ceramah dalam pembelajaran, akibatnya peserta didik merasa bosan, jenuh dan tidak memperhatikan pembelajaran. Hal ini membuat hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang ada maka, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan model *discovery learning*, yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 07 April 2022 dan 12 April 2022. Siklus II dilakukan pada tanggal 18 April 2022 dan 21 April 2022. Setiap siklusnya

dilaksanakan 2 kali pertemuan, jadi total pertemuan ada empat kali. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua yang terdiri dari

### Siklus I

Hasil belajar peserta didik di dalam siklus I dengan pembelajaran menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar peserta didik di dalam pra siklus khususnya pada kompetensi dasar” Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari”.

Hasil tes akhir siklus I terdapat nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Nilai rata-rata 68,69. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar 16 peserta didik atau 70% dan jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar 7 peserta didik atau 30%. Berikut data hasil pembelajaran setelah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar dalam pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

empat tahap penelitian tindakan kelas yaitu rencana tindakan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus I**

Siklus I				
No	Interval kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan KKM 70
1	43-52	2	9	Belum Tuntas
2	53-62	5	22	Belum Tuntas
3	63-72	7	30	Tuntas
4	73-82	8	35	Tuntas
5	83-100	1	4	Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Sumber: Olahan Data, 2022

Dari Tabel 4.6 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 7 peserta didik dan yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 16 peserta didik. Dari tabel diatas maka dibuat tabel ketuntasan pada kondisi awal sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Peserta**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Ket
< 70	7	30	Belum Tuntas
≥ 70	16	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>	23	100%	

Dari tabel di atas yaitu ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang dapat diuraikan jumlah peserta didik yang mendapat nilai kurang dari (< 70) sebanyak 7 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan (≥ 70) sebanyak 16 peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada diagram pie gambar di bawah ini:

**Gambar 4.2 Diagram Pie Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**



Nilai peserta didik yang masih di bawah KKM atau belum tuntas yaitu sebanyak 7 Peserta didik atau 30% sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 16 peserta didik atau 70%, dapat dilihat pada diagram pie ketuntasan bahwa peserta didik yang

mencapai KKM bertambah dari tahap pra siklus 61% menjadi siklus I 70%. Ini menunjukkan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Siklus II

Hasil belajar peserta didik di dalam siklus II dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan hasil belajar pada siklus I. Hasil perolehan nilai pada siklus II yang telah mencapai KKM sebanyak 21 peserta didik atau 91,11%, sedangkan peserta didik yang masih belum mencapai KKM sebanyak 2 peserta didik atau 9%. Dengan rata-rata nilai 81,08 dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 60.

Berikut data hasil pembelajaran setelah dilakukan siklus II dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar yang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil**  
**Tes pada Siklus II**

Siklus II				
N O	Interv al kelas	Frekue nsi	Persent ase (%)	Keteran gan KKM 70
1	53-62	2	9	Belum Tuntas
2	63-72	4	17	Tuntas
3	73-82	7	30	Tuntas
4	83- 100	10	45	Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Sumber: Olahan Data, 2022

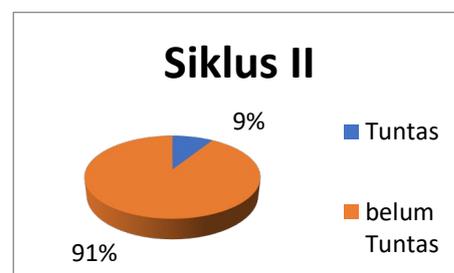
Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 2 peserta didik dan yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 21 peserta didik. Dari tabel distribusi frekuensi nilai peserta didik pada siklus II di atas maka dibuat tabel ketuntasan pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Peserta**  
**didik Siklus II**

Nilai	Frekue nsi	Persentase (%)	Ket
< 70	2	9	Belum Tuntas
≥ 70	21	91	Tuntas
<b>Juml ah</b>	23	100%	

Sumber: Olahan data, 2022

Dari tabel 4.9 ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat di lihat bahwa bahwa dalam penerapan model *Discovery Learning* peserta didik mengalami peningkatan dalam pembelajaran yakni jumlah peserta didik yang mendapat nilai kurang dari (< 70) sebanyak 2 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan (≥ 70) sebanyak 21 peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram pie gambar di bawah ini:



Nilai peserta didik yang masih di bawah KKM atau belum tuntas yaitu sebanyak 2 peserta didik atau 9% sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 21 peserta didik atau 91%, dapat dilihat pada diagram pie ketuntasan bahwa peserta didik yang mencapai KKM bertambah dari tahap siklus I 70% menjadi 91%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### A. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data berdasarkan nilai ulangan tes pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II, selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi ketuntasan hasil belajar peserta didik kondisi awal, siklus I, dan siklus II, table dibawah:

Tabel 4.10  
Rekapitulasi Pengelompokan  
Nilai Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus  
II

No	Kriteria	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Belum Tuntas	9	39	7	30	2	9
2.	Tuntas	14	61	16	70	21	91
	Jumlah	23	100	23	100	23	100

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Dari tabel rekapitulasi pengelompokan nilai pada tabel 10 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas belajar. Terbukti dari klasifikasi tuntas, sebelum diadakan tindakan yang tuntas hanya 14 peserta didik, sedangkan setelah dilaksanakan siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 16 peserta didik dan setelah dilaksanakan siklus II jumlah peserta didik yang tuntas ada 21 peserta didik. Ini membuktikan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari tabel rekapitulasi pengelompokan nilai pada tabel 10 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas belajar. Terbukti dari klasifikasi tuntas, sebelum diadakan tindakan yang tuntas hanya 14 peserta didik, sedangkan setelah dilaksanakan siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 16 peserta didik dan setelah dilaksanakan siklus II jumlah peserta didik yang tuntas ada 21 peserta didik. Ini membuktikan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum masuk siklus I, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap guru dan peserta didik serta hasil belajarnya pada proses pembelajaran IPA. Hasil pengamatan akan dijadikan data kondisi awal dan

sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas 3 UPT. SD Negeri 46 Membura Semester II tahun 2021/2022 menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar telah meningkatkan hasil belajar. Hal ini diketahui dari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dari pra siklus sampai pada siklus II mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat mengubah pola pikir peserta didik dan peserta didik sudah bisa menemukan sendiri dalam sebuah diskusi. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya persentase keberanian bertanya peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian pada siklus 2 yang tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik dilihat dari penelitian pra siklus dan siklus 1

nilainya meningkat tetapi belum memenuhi KKM (70), sehingga dua peserta didik tersebut belum tuntas karena pada waktu pembelajaran peserta didik tersebut kurang memperhatikan, dan kurang mampu dalam menangkap materi pembelajaran. Di sini guru memberikan solusi misalnya guru memberi arahan pada peserta didik tersebut dengan cara memberi pembelajaran kepada peserta didik yang belum dikuasainya dan guru memberikan latihan- latihan berupa soal untuk di kerjakan supaya peserta didik tersebut bisa mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 46 Membura Semester II Tahun Ajaran 2021/2022.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik Subtema 7 materi Perubahan Energi dikelas III UPT SDN 46 Membura Kabupaten Enrekang hal tersebut didapatkan dari hasil penelitian yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa kelas III pada kondisi awal sebelum diadakan penelitian dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media gambar adalah 62,39 dengan ketuntasan sebesar 61% yaitu 14 dari 23 siswa. Dengan penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata kelasnya meningkat menjadi 68,69 dengan ketuntasan belajar sebesar 70% yaitu 16 dari 23 siswa. Dilanjutkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 81,08 dengan ketuntasan belajar sebesar 91% yaitu 21 dari 23 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi

Perubahan Energi pada siswa kelas III  
UPT SD Negeri 46 Membura Enrekang  
Semester II Tahun Ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Aminullah, A., & Elihami, E. (2021). Analysis of the Implementation of Character Education through School Culture at SDN 46 Membura, Cempa Village. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 11-17.
- Aminullah, A., Witar, H., Misna, M., & Elihami, E. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 25-30.
- Anti, A., & Elihami, E. (2021). Mapping the scientific research in the income of farmers, 2021: a bibliometric review. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2(2), 1-7.
- Aulia, U., & Elihami, E. (2021). BASIC HUMAN NEEDS IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC EDUCATION AND PARTICIPATION IN EDUCATION. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2(1), 25-33.
- Dewi, D. P. (2022, January). Optimalisasi Pemahaman Memaknai Kalimat Pada Soal Cerita Menuliskan Bilangan Pecahan Dalam Modul Kelas Iii Sd. In Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan) (Vol. 3, No. 1, pp. 445-452).
- Elihami, E. (2022). E-Learning Process in Elementry School: Bibliometrics Approach. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 15-24.
- Hafidz, M. A., & Elihami, E. (2021). LEARNING THE NONFORMAL EDUCATION THROUGH RESEARCH METHODOLOGY: A LITERATURE REVIEW. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2(1), 47-55.
- Hajrah, H., & Elihami, E. (2020). Measuring the Preventive of Drug Dangers in Elementary Schools. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 21-27.
- Hasmiwarni, H., & Elihami, E. (2021). THE PERCEPTION OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS OF ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC: A CASE STUDY UPT SPNF SKB ENREKANG, INDONESIA. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2(1), 38-46.
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42-47.
- Istiqomah, F., Sarengat, S., & Muncarno, M. (2014). Penerapan Model Guided Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(8).
- Juita, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 43-50.
- Kusmariyatni, N. N., & Margunayasa, I. G. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Terhadap Hasilbelajar Ipa Siswa Kelas Ivdigugus I Kecamatan Kubutambahan. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1).
- Murdiono, Mukhammad. (2012) *Strategi Pembelajaran Arias Terintegratif* ( Jakarta: Prestasi Pustakarya) *Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta : Ombak
- Pasino, S., & Elihami, E. (2021). Problems of Teachers in Providing Assessments of Students' Attitudes in the Learning

- Process. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 140-145.
- Syakir, A., & Elihami, E. (2020). Developing students vocabulary at elementary school by using words game. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 38-45.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Improving student learning motivation through the utilization of video media in education students. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 228-235.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Tasrim, T., & Elihami, E. (2020). Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48-53.
- Wardiyanto, W., Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). The Role of Muhammadiyah Education in Dealing with Bid'ah: E-Learning about Al-Islam and Kemuhammadiyah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 71-79.
- Yunita, Y., & Elihami, E. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning: Diskursus Melalui Problem Solving Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 133-146.